

Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. Sebelumnya, perusahaan bernama Bringin Jiwa Sejahtera dan dimiliki oleh Dana Pensiun BRI. Namun sejak Desember 2015, BRI mengakuisisi saham perusahaan dan mengubah nama perusahaan menjadi BRI Life dari sebelumnya Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara perorangan maupun Korporasi. Pada tahun 2020 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 18,260 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 117.540 Miliar serta memiliki RBC 519% (Desember 2021)

Tujuan Investasi

Darlink Agresif bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 17 Juni 2013
Mata Uang : Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih : Rp 2.730.644.514.298,07
Jumlah Outstanding Unit : 2.278.895.700,4347
NAB/Unit : Rp 1.198,2315
Minimum Investasi : Rp 100.000,00
Bank Kustodian : Bank Danamon
Profil Risiko : Tinggi

Kebijakan Investasi

Pasar Uang 0 % - 20 %
Saham 80 % - 100 %

Kinerja Investasi

Darlink Agresif	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	0.41%	-3.68%	4.16%	6.94%	12.87%	-5.32%	-5.16%	19.82%
Benchmark (IHSG)								
- Indeks Harga Saham Gabungan	3.27%	0.41%	4.22%	9.07%	16.72%	13.43%	22.42%	

Ulasan Makro Ekonomi

Pada bulan Agustus 2022 IHSG bergerak menguat setelah pengumuman inflasi Amerika yang turun sejalan dengan kenaikan suku bunga The Fed. IHSG sempat menyentuh angka terendah di 6.900 pada awal bulan Agustus dan bergerak menguat dan pada akhir bulan Agustus 2022 IHSG ditutup di posisi 7.178. Adapun selama Juli 2022 return IHSG sebesar 3,27%, dan secara Ytd masih positif sebesar 9,07%. terdapat 268 saham yang mengalami kenaikan dan 271 saham mengalami penurunan. Selain itu, terdapat 160 saham yang nilainya tidak berubah dan 89 saham tidak ada perdagangan. Saham-saham yang tergabung pada LQ45, saat penutupan berada di zona hijau pada posisi 1.022,821. Dengan saham-saham yang mengalami kenaikan sebesar 21 saham dan yang mengalami penurunan sebesar 19 saham. Sedangkan, terdapat 5 saham lainnya yang tidak mengalami perubahan. Pada penutupan ini, asing yang aktif membeli beberapa saham seperti PT MNC Kapital Indonesia Tbk. (BCAP), PT Bukalapak.com Tbk. (BUKA), PT Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC). Saham-saham yang mencetak net sell pada penutupan hari ini adalah PT Bumi Resources Tbk. (BUMI), PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. (GOTO), PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG).

Biaya – Biaya :

- Biaya Pengelolaan Investasi : 2,00 % p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi : Rp 45,000 per transaksi
- Biaya Administrasi : Rp 25.000

10 Kepemilikan Aset Terbesar

- Mitra Adiperkasa (Equity)
- Bank Mandiri (Equity)
- BRI (Equity)
- BCA (Equity)
- Multi bintang (Equity)
- BNI (Equity)
- Telekomunikasi Indonesia (Equity)
- Goto Gojek Tokopedia (Equity)
- Adaro Energy (Equity)
- Astra International (Equity)

Alokasi Sektor-sektor Industri

- Financials
- Consumer Staples
- Materials
- Consumer Discretionary
- Communication Services
- Health Care
- Industrials
- Energy
- Real Estate

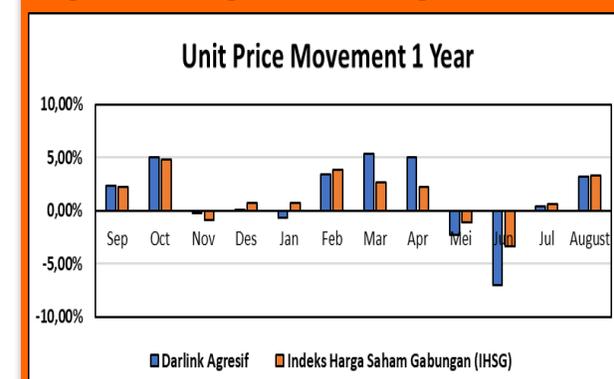
Komposisi Portfolio

- Equity : 94.66%
- Money Market : 5.34%

Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark



Indeks Harga Saham Gabungan

